

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG VAKSIN COVID-19 DENGAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI SD SWASTA 1 KLUMPANG

Fauziah Khairunnisa Lubis^{1,*}, Lam Murni Sagala¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Murni Teguh

*Koresponding: fauziahkhairunnisalubis@gmail.com

Abstract

Covid-19 vaccination is essential in protecting children's health. School age child is vulnerable age to infected disease because the Covid-19 vaccination is important to give to school age child to increase child's immunity. The phenomenon that happened is still there are parents who are a level of knowledge still not enough about the vaccine for children 6-11 years old, so that causes refusal to vaccinate their children. The purpose of this study is to know the Parent's Knowledge Level about Covid-19 Vaccination on Child Age 6-11 Years at Klumpang Private Elementary School 1. The research design used cross sectional. With purposive sampling technique. The Sample of this study this is 75 respondents. Respondent's Knowledge Level about Covid-19 vaccination on children 6-11 years old is 45 respondents (60%) with good knowledge and 30 respondents (40%) Less knowledge. It concluded that parents with a child aged 6-11 years old at Klumpang Private Elementary School 1 have knowledge level is not enough about Covid-19 vaccination. The importance for education to increase parental knowledge about the benefit of Covid-19 vaccination through various sources of information so that children can quick get Covid-19 vaccination.

Keywords: *Children aged 6-11 years, Covid-19 Vaccination, Level of knowledge, Parents*

Abstrak

Vaksinasi Covid-19 merupakan hal penting dalam usaha melindungi Kesehatan anak. Anak usia sekolah merupakan usia yang rentan terinfeksi penyakit, oleh sebab itu vaksinasi Covid-19 sangat penting di berikan kepada anak usia sekolah dengan tujuan meningkatkan imunitas pada anak. Fenomena yang terjadi adalah masih ada orang tua yang tingkat pengetahuannya masih kurang tentang vaksin pada anak usia 6-11 tahun sehingga menyebabkan adanya penolakan anaknya untuk di vaksin. Tujuan penelitian yaitu mengetahui Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun di SD Swasta PAB 1 Klumpang. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 75 responden. Tingkat Pengetahuan Responden tentang vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun terdapat 45 responden (60%) pengetahuan baik dan 30 responden (40%) pengetahuan kurang. Disimpulkan bahwa orang tua dengan anak usia sekolah 6-11 tahun di SD Swasta PAB 1 Klumpang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang vaksinasi Covid-19. Pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang manfaat vaksinasi Covid-19 melalui berbagai sumber informasi sehingga anak bisa segera menerima vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Anak usia 6-11 tahun, Orang tua, Tingkat pengetahuan, Vaksinasi Covid-19

PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO), terdapat 13.234 kasus positif pada anak, 5.437 sembuh dan 2.435 kematian (WHO, 2020). Jumlah kasus positif Covid-19 pada anak di Indonesia pada Juli 2021 adalah 12,6% (250.000 orang anak) dengan 2,9% terjadi pada anak usia 0-5 tahun dan 9,7% terjadi pada anak usia 6-18 tahun. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) ada sekitar 13,5% anak Indonesia sedang menjalani pengobatan atau menjalani isolasi mandiri, termasuk 3,1% anak usia 0-5 tahun dan 10,4% anak usia 6-18 tahun. Sejak kasus pertama diumumkan pada Maret 2020, kematian anak akibat Covid-19 menyumbang 1,2% dari total 55.949 kematian Covid-19 di Indonesia, atau sekitar 671 anak usia 0-18 tahun yang meninggal akibat terpapar Covid-19 (BNPB, 2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) melaporkan bahwa persentase kasus terkonfirmasi Covid-19 pada anak di Indonesia naik menjadi 15% per Agustus 2021 (Kemenkes RI, 2021). Gejala Covid-19 yang paling umum pada anak adalah 168 orang: 57% anak demam, dan 43% anak lainnya batuk. Dalam penelitian lain, gejala Covid-19 pada anak antara lain nyeri otot, rinitis, sakit tenggorokan, batuk, sesak napas, sakit kepala, sakit perut, diare, muntah, dan kejang demam (Zimmermann & Curtis, 2020).

Prosedur vaksinasi Covid-19 ini mengakibatkan pro serta kontra di rakyat. Masih kedapatan rakyat yang meragukan keamanan, daya guna, serta keampuhan dari vaksin Covid-19. Hasil peninjauan yang dijalani beberapa lembaga memperlihatkan kalau sedang banyak rakyat yang belum menyadari serta memahami tujuan negara menghasilkan kebijaksanaan penerapan vaksinasi Covid-19. Tentang ini harus jadi atensi negara biar pihak yang menolak guna menerima vaksin Covid-19 mempunyai pengertian ataupun tinjauan

yang selevel dengan pihak yang mau menerima vaksin Covid-19 (Kemenkes RI, 2021).

Vaksinasi Covid-19 merupakan hal penting dalam usaha melindungi kesehatan anak. Vaksinasi Covid-19 pada anak adalah strategi kesehatan yang penting untuk mencapai kekebalan kelompok serta mencegah penyakit di kalangan anak (Kemenkes RI, 2021). Adanya keterlibatan orang tua dalam pemberian vaksin Covid-19 anak sangat dibutuhkan baik dalam motivasi maupun tanggung jawab. Penyebab kurangnya pengetahuan orang tua terhadap vaksinasi Covid-19 antara lain pendidikan yang masih kurang, tidak pernah mendapatkan informasi tentang vaksinasi covid-19 pada anak (Astarini, Maryuti & Sujitno, 2022). Pengetahuan orang tua sangat penting untuk ditingkatkan terutama mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada anak.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2014). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Korelasi* yang menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengobservasi dan pengumpulan data Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di SD Swasta PAB 1 Klumpang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 75 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Vaksinasi Covid-19 dan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun. Alat Ukur yang digunakan adalah kuisioner yang berisi 20 pertanyaan diadopsi dari Yanfauzi dan Ugi (2022) dan analisa data menggunakan uji non parametrik yaitu uji korelasi *Spearman*.

HASIL PENELITIAN ANALISA UNIVARIAT

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Orang Tua Di SD Swasta PAB 1 Klumpang

No	Karakteristik	(f)	(%)
1	Umur		
	21-30 Tahun	21	28.0%
	31-40 Tahun	36	48.0%
	41-50 Tahun	18	24.0%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	18	24.0%
	Perempuan	57	76.0%
3.	Pekerjaan		
	PNS	8	10.7%
	Tidak Bekerja	39	52.0%
	Wiraswasta	16	21.3%
	Wirausaha	12	16.0%
4.	Tingkat Pendidikan		
	SD	2	2.7%
	SMP	6	8.0%
	SMA	50	66.7%
	Perguruan Tinggi	17	22.7%
5.	Agama		
	Islam	35	46.7%
	Katolik	8	10.7%
	Buddha	11	14.7%
	Kristen	10	13.3%
	Hindu	11	14.7%
	Total	75	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukan bahwa Karakteristik Responden Orang Tua memiliki 75 responden (100%) di SD Swasta PAB 1 Klumpang. Berdasarkan Umur 21-30 Tahun sebanyak 21 responden (28.0%), Umur 31-40 tahun sebanyak 36 responden (48.0%), Umur 41-50 tahun sebanyak 18 responden (24.0%). Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki sebanyak 18 responden (24.0%), dan Perempuan sebanyak 57 responden (76.0%). Berdasarkan pendidikan SD sebanyak 2 responden (2.7%), SMP sebanyak 6 responden (8.0%), SMA sebanyak 50 responden (66.7%), Perguruan Tinggi sebanyak 17 responden (22.7%). Berdasarkan

pekerjaan PNS sebanyak 8 responden (10.7%), Tidak Bekerja sebanyak 39 responden (52.0%), Wiraswasta sebanyak 16 responden (21.3%), Wirausaha sebanyak 12 responden (16.0%). Berdasarkan agama Islam sebanyak 35 responden (46.7%), Katolik sebanyak 8 responden (10.7%), Buddha sebanyak 11 responden (14.7%), Kristen sebanyak 10 responden (13.3%), Hindu sebanyak 11 responden (14.7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Covid-19 Di SD Swasta PAB 1 Klumpang

No.	Pengetahuan Orang Tua	(f)	(%)
1.	Pengetahuan Kurang	45	60.0%
2.	Pengetahuan Baik	30	40.0%
	Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa Pengetahuan Orang Tuadalam kategori Kurang sebanyak 45 responden (60.0%), sedangkan Pengetahuan Orang Tua dalam Kategori Baik sebanyak 30 responden (40.0%).

Tabel 3. Distribusi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun di SD Swasta PAB 1 Klumpang

No.	Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun	(f)	(%)
1.	Tidak Bersedia	32	42.7%
2.	Bersedia	43	57.3%
	Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun di SD Swasta PAB 1 dalam kategori Tidak Bersedia sebanyak 32

responden (42.7%) dan Bersedia sebanyak 43 responden (57.3%).

Tabel 4. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Vaksin Covid-19 dengan Pelaksanaan Vaksinasi

Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun di SD Swasta PAB 1 Klumpang

No.	Tingkat Pengetahuan	Tidak Bersedia		Bersedia	
		F	%	F	%
1.	Pengetahuan Kurang	20	26.6%	25	33.3%
2.	Pengetahuan Baik	12	16%	18	24%
	Total	32	42.6%	43	57.3%

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Vaksin Covid-19 dengan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun di SD Swasta PAB 1 dalam kategori Pengetahuan Orang Tua Kategori Kurang tapi Tidak Bersedia Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun sebanyak 20 responden (26.6%), Pengetahuan Orang Tua Kategori Kurang tapi Bersedia Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun sebanyak 25 responden (33.3%) sedangkan Pengetahuan Orang Tua Kategori Baik tapi Tidak Bersedia Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun sebanyak 12 responden (16%), Pengetahuan Orang Tua Kategori Baik tapi Bersedia Vaksinasi covid-19 pada Anak Usia 6-11 tahun sebanyak 18 responden (24%).

ANALISA BIVARIAT

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi *Spearman* Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Vaksin Covid-19 dengan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun di SD Swasta PAB 1 Klumpang

	Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun		Keterangan	
	R	P		
Tingkat Pengetahuan Orang Tua	0.444	0.708	Tidak ada hubungan	

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Vaksin Covid-19 dengan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun menggunakan Uji Korelasi dimana pemilihan uji ini dilakukan berdasarkan

hasil dari uji normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang di dapatkan tidak terdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik yaitu uji korelasi *Spearman* yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS*. Kemudian di dapat hasil nilai p 0.708 > 0.05 yang menunjukan bahwa Hipotesis (H_a) ditolak dengan kekuatan korelasi sebesar 0.444 “sedang” dan arah hubungan yang Negatif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji univariat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid-19 dan bersedia untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 sebanyak 18 orang (24%) dan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 orang (33.3%). Sedangkan responden yang tidak bersedia untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 dengan pengetahuan yang baik sebanyak 12 orang (16%), dan pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (26.6%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Menurut penelitian Prinawati, Hermanto dan Devia (2022) tingkat pengetahuan responden tentang vaksinasi covid-19 pada anak usia 6-11 tahun dari 31 responden terdapat (26%) pengetahuan baik, (32%) pengetahuan cukup dan (42%) pengetahuan kurang yang dapat di

simpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kesediaan melaksanakan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.

Menurut Arikunto (2012), mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan Pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula, begitupun sebaliknya seseorang yang memiliki sumber informasi sedikit akan memiliki pengetahuan yang rendah (Notoatmodjo, 2016).

Berdasarkan hasil karakteristik penelitian ini responden dengan kategori usia (31-40 Tahun) terbanyak yaitu 22 responden. Menurut analisa peneliti orang tua (31-40 Tahun) yang mayoritas bekerja memerlukan vaksinasi Covid-19 untuk memenuhi persyaratan bekerja atau keperluan orang tua agar mengurangi penyebaran Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchtaruddin (2021), yang menyatakan bahwa vaksinasi adalah harapan penguat karena diharapkan dapat melindungi pekerja dari penyebaran Covid-19 ketika di tempat kerja dan di luar tempat kerja.

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial, serta banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. Selain itu, orang usia muda akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca (Wawan, 2016).

Dari hasil analisis bivariat dengan menggunakan Uji Korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tingkat pengetahuan orang tua tentang vaksin Covid-19 terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun dalam melaksanakan vaksinasi covid-19 dengan nilai $p = 0.708 > 0.05$. Hal ini sejalan dengan penelitian Muslim (2022) variabel pengetahuan, keamanan vaksin dan riwayat vaksin memiliki p value (> 0.05) yang berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi orang tua terhadap vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Kabupaten Dharmasraya. Kesimpulan penelitian ini banyak orang tua murid yang bersedia atau dalam artian lain terpaksa melakukan vaksin kepada anaknya. Hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang tidak benar yang mereka dapatkan dari media sosial atau bahkan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, sehingga pemerintah perlu memberikan sosialisasi tentang keamanan vaksin.

Berbeda dengan penelitian Menurut penelitian Suryadin, Martini, Novryanthi & Dewi (2022) Analisa data menggunakan *Uji Chi Square*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel 43 responden. Hasil penelitian nilai P Value = 0,002 ($P < 0,05$) nilai H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antar dukungan keluarga dengan pemberian Vaksin Covid-19 pada anak usia sekolah (6-11 Tahun). Saran untuk penelitian selanjutnya adalah analisis faktor dominan pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap dukungan keluarga dalam pemberian Vaksin Covid-19.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden di SD Swasta PAB 1 Klumpang responden mayoritas berjenis kelamin

- Perempuan sebanyak 57 responden (76.0%), Karakteristik berdasarkan umur 31-40 tahun sebanyak 36 responden (48.0%), dan karakteristik berdasarkan pendidikan mayoritas memiliki pendidikan SMA sebanyak 50 responden (66.7%).
2. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan menunjukkan bahwa orang tua memiliki Tingkat Pengetahuan dalam kategori Kurang sebanyak 45 responden (60.0%).
 3. Berdasarkan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun menunjukkan bahwa orang tua dalam kategori Bersedia 43 Responden (57.3%).
 4. Berdasarkan Hasil analisis bivariat didapatkan nilai r sebesar 0.444 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara Tingkat Pengetahuan Orang tua Tentang Vaksin Covid-19 dengan Pelaksanaan Vaksinasi pada Anak Usia 6-11 Tahun pada kategori "Sedang" dengan nilai p 0.708 > 0.005, ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel, arah hubungan adalah Negatif.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel terbaru seperti minat orang tua dalam melakukan vaksinasi Covid-19, kesediaan orang tua, penerimaan vaksinasi Covid-19 dan peran orang tua terkait dalam hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang vaksin Covid-19 dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di SD Swasta PAB 1 Klumpang.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astarini, M. I. A., Maryuti, I. A., & Sujitno, J. (2022). Kesiapan Orang Tua Anak Usia Sekolah (7-11 Tahun)

Dalam Menerima Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(2), 25-29.

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2020). *Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia*. Diakses pada tanggal 23 Maret, 1–38. <http://www.covid19.go.id>
- Hidayat, A.A.A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muchtaruddin, M. (2021). Vaksinasi Covid-19 Bagi Pekerja, Harapan Pulihnya Produktivitas. *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 71(1), 1–4.
- Muslim, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Dalam Penerimaan Vaksinasi Corona Virus Disease-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di Kabupaten Dharmasraya. *Human Care Journal*, 7(2), 308-317
- Notoatmodjo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prinawati, P., Hermanto, H., & Devia, D. (2022). Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di SDN-11 Palangka Kota Palangka Raya. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 2(2), 63-67.
- Suryadin, A., Martini, E., Novryanthi, D., & Dewi, S. K. (2022). Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Vaksin Covid 19 Pada Anak Usia Sekolah (6-11 Tahun). *Jurnal Ilmu Kesehatan Makia*, 12(2), 104-110.
- Yanfauzi, S.A., & Ugi, D. (2022). Penerimaan dan Sikap Orang Tua

- Terhadap Vaksin Covid-19 Untuk Anak. *Jurnal Universitas Muhammdadiyah*, 95-98.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2018). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. (2020). *Monitoring And Responding To Adverse Events Following Immunization (Aefis)*.
- Zimmermann, P., & Curtis, N. (2020). Coronavirus infections in children including COVID-19: An overview of the epidemiology, clinical features, diagnosis, treatment and prevention options in children. *Pediatric Infectious Disease Journal*, 39(5), 355–368.